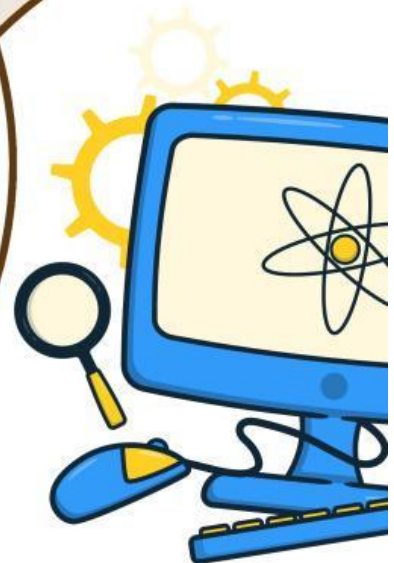
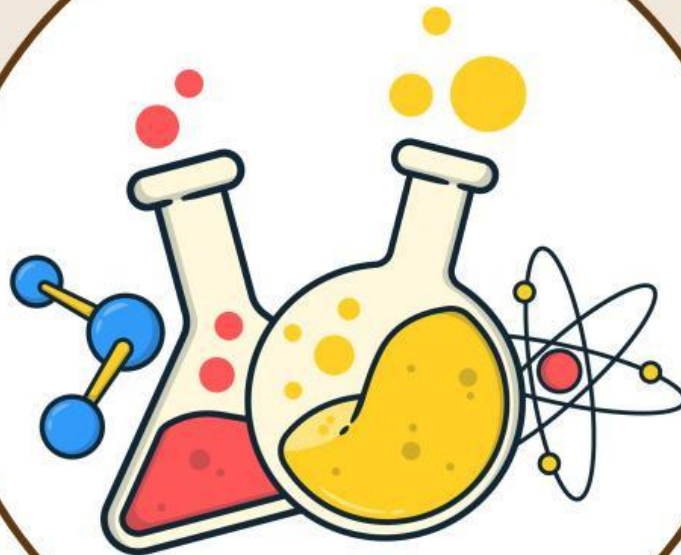
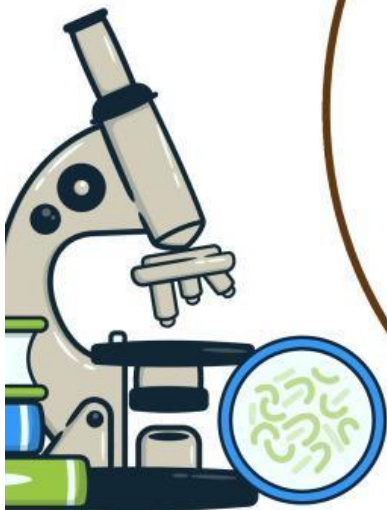
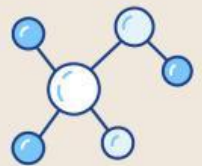
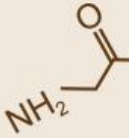
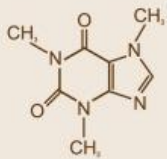


Lembar Kerja Peserta Didik

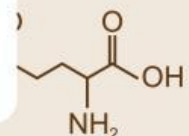
LKPD

Hubungan Struktur Atom dengan Sistem Periodik Unsur



Nama: _____

Kelas: _____



Sistem Periodik Unsur

Tabel periodik unsur paling awal disusun oleh Johann Wolfgang Dobereiner. Dobereiner mengungkapkan bahwa bila unsur-unsur disusun berdasarkan kesamaan sifat dan diurutkan massa atomnya, maka dalam satu kelompok terdapat tiga unsur di mana massa unsur di tengah merupakan rata-rata massa unsur di tepi. Penyusunan ini disebut sebagai Triade Dobereiner.

John Newlands menyempurnakan susunan unsur dari Dobereiner. Newlands menjelaskan bahwa jika unsur-unsur disusun berdasarkan kenaikan massa atom, maka sifat unsur tersebut akan berulang setelah unsur kedelapan. Penyusunan ini disebut sebagai Oktaf Newlands.

Dmitri Ivanovich Mendeleev membuat daftar unsur-unsur. Ia menjelaskan bahwa sifat unsur merupakan fungsi periodik dari massa atom. Maksudnya, bila unsur-unsur disusun berdasarkan kenaikan massa atomnya, maka sifat unsurnya akan berulang secara periodik.

Pada akhirnya, Tabel Periodik Unsur yang kita lihat dan pakai saat ini pertama kali disusun oleh Moseley. Keperiodikan unsur disusun berdasarkan pada nomor atom dan muatan inti. Unsur-unsur disusun berdasarkan kenaikan nomor atom dan sifat unsunya akan berulang secara periodik

Agar kalian dapat memahami bagaimana susunan tabel periodik unsur dan hal-hal yang berkaitan dengan tabel periodik unsur, silahkan dibuka link berikut ini:

The image shows a digital periodic table of elements. At the top, there is a legend for element blocks: s-block (red), p-block (orange), d-block (blue), and f-block (green). There are also checkboxes for 'Metals' (Alkali metals, Alkaline earth metals, Transition metals, Post-transition metals) and 'Nonmetals' (Halogens, Noble gases, Pnictogens, Chalcogens, Halogens, and other nonmetals). A 'Dark mode' toggle is visible on the right. The table itself is organized into 7 periods (rows) and 18 groups (columns). Each element cell contains its atomic number, symbol, and name. The table is color-coded by groups: alkali metals (red), alkaline earth metals (orange), transition metals (blue), and nonmetals (green). The elements are arranged in 7 periods and 18 groups, with atomic numbers and symbols visible for each element.

Berdasarkan tabel periodik unsur interaktif tersebut, kita mengetahui beberapa hal yaitu:

- Unsur-unsur dalam tabel periodik unsur terbagi menjadi tiga kelompok besar sesuai wujudnya, yaitu unsur , dan
- Unsur-unsur dalam tabel periodik unsur terbagi dalam beberapa blok konfigurasi, yaitu blok , , dan

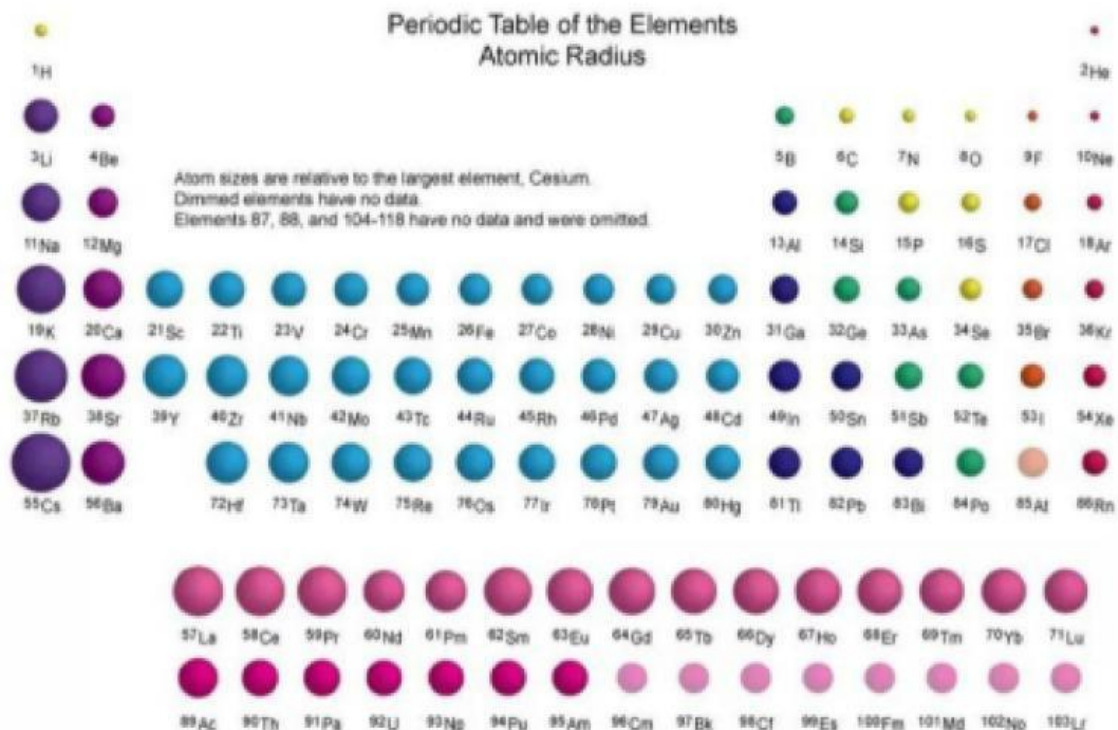
Beberapa golongan dan unsur dalam sistem periodik unsur memiliki nama yang khas, seperti:

- Golongan VIIA/17 memiliki nama **halogen**
- Golongan IA/1 memiliki nama
- Golongan IIA/2 memiliki nama
- Golongan VIIIA/18 memiliki nama
- Unsur-unsur yang terletak pada deretan bawah karena deretan unsur tersebut diawali dari unsur "Lantanum" (nomor atom 57)
- Unsur-unsur yang terletak pada deretan bawah karena deretan unsur tersebut diawali dari unsur "Actinium" (nomor atom 89)

SIFAT KEPERIODIKAN UNSUR

1. JARI-JARI ATOM

Jari-jari atom adalah jarak antara elektron yang berada pada kulit terluar dengan inti atom.



Perhatikan tabel periodik unsur di atas! perhatikan ukuran atom dalam satu golongan dari atas ke bawah!

Bagaimana ukuran atom yang kalian lihat dari atas ke bawah?

- Ukuran atom pada satu golongan dari atas ke bawah semakin

Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

- Persamaan yang dimiliki oleh unsur-unsur dalam satu golongan adalah
namun unsur-unsur dalam satu golongan memiliki perbedaan pada jumlah
- Dari atas ke bawah, jumlah kulitnya semakin sehingga jarak antara inti dengan kulit terluar menjadi

Kesimpulan:

Unsur-unsur dalam satu golongan (dari atas ke bawah) memiliki jari-jari atom yang semakin

Perhatikan tabel periodik unsur di atas! Perhatikan ukuran atom dalam satu periode (dari kiri ke kanan)!

Bagaimana ukuran atom yang kalian lihat dari kiri ke kanan?

- Ukuran atom pada satu periode dari kiri ke kanan semakin

Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

- Persamaan yang dimiliki oleh unsur-unsur dalam satu periode adalah
namun unsur-unsur dalam satu periode memiliki perbedaan pada jumlah
- Dari kiri ke kanan, nomor atomnya semakin sehingga jumlah protonnya semakin (sedikit/banyak) dan muatan intinya menjadi semakin
- Muatan inti yang kuat menyebabkan gaya tarik antara inti dengan elektron terluar menjadi semakin kuat, menyebabkan elektron terluar tertarik oleh inti atom dan jari-jari atom menjadi semakin

Kesimpulan:

Unsur-unsur dalam satu periode (dari kiri ke kanan) memiliki jari-jari atom yang semakin

2. ENERGI IONISASI

Energi ionisasi adalah energi minimum yang dibutuhkan untuk melepaskan satu elektron pada kulit terluar suatu atom netral dalam wujud gas.

1	375.7 kJ/mol																2372.3 kJ/mol															
1	H 1.01																	B 10.81	C 12.01	N 14.01	O 16.00	F 18.99										
2	Li 6.94	Be 9.01											Al 26.98	Si 28.09	P 30.97	S 32.07	Cl 35.45															
3	Na 22.99	Mg 24.31											Ga 69.72	Ge 72.64	As 74.92	Se 78.96	Br 79.90															
4	K 39.10	Ca 40.08	Sc	Ti 47.88	V 50.94	Cr 52.00	Mn 54.94	Fe 55.85	Co 58.93	Ni 58.69	Cu 63.55	Zn 65.38	Ga 69.72	Ge 72.64	As 74.92	Se 78.96	Br 79.90															
5	Rb 85.47	Sr 87.62	Y	Zr 91.22	Nb 92.91	Mo 95.94	Tc	Ru 101.07	Rh 101.07	Pd 106.32	Ag 107.87	Cd 112.41	In 114.82	Sn 118.71	Sb 121.76	Te 127.60	I 126.91															
6	Cs 132.91	Ba 137.33	La	Hf 178.49	Ta 180.95	W 183.84	Re 186.21	Os 190.23	Ir 192.22	Pt 195.08	Au 196.97	Hg 200.59	Tl 204.38	Pb 207.2	Bi 208.98	Po	At															
7	Fr	Ra	Ac	Rf	Db	Sg	Bh	Hs	Mt	Ds	Rg	Uub	Uut	Uuq	Uup																	
Lanthanides			Ce	Pr	Nd	Pm	Sm	Eu	Gd	Tb	Dy	Ho	Er	Tm	Yb	Lu																
Actinides			Th	Pa	U	Np	Pu	Am	Cm	Bk	Cf	Es	Fm	Md	No	Lr																

Perhatikan tabel periodik unsur di atas! perhatikan warna tabel unsur dalam satu golongan atas ke bawah!

Bagaimana warna tabel unsur yang kalian lihat dari atas ke bawah?

- Warna tabel unsur pada satu golongan dari atas ke bawah semakin

Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

- Jari-jari atom dari atas ke bawah semakin sehingga jarak antara inti de kulit terluar menjadi semakin
- Hal ini menyebabkan gaya tarik antara inti atom dengan elektron pada kulit terluar ser
- Jarak tersebut menyebabkan elektron pada kulit terluar semakin lepas
- Artinya, energi yang dibutuhkan untuk melepaskan elektron menjadi ser

Kesimpulan:

Unsur-unsur dalam satu golongan (dari atas ke bawah) memiliki energi ionisasi yang ser

Perhatikan tabel periodik unsur di atas! perhatikan warna tabel unsur dalam satu periode da ke kanan!

Bagaimana warna tabel unsur yang kalian lihat dari kiri ke kanan?

- Warna tabel unsur pada satu periode dari kiri ke kanan semakin

Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

- Dari kiri ke kanan, nomor atomnya semakin sehingga jumlah protonnya semakin dan muatan intinya menjadi semakin
- Muatan inti yang kuat menyebabkan gaya tarik antara inti dengan elektron valensi menjadi semakin besar, sehingga elektron valensi menjadi semakin dilepas
- Maka, energi yang dibutuhkan untuk melepas elektron valensi tersebut semakin


Kesimpulan:

Unsur-unsur dalam satu periode (dari kiri ke kanan) memiliki energi ionisasi yang semakin

3. AFINITAS ELEKTRON

Afinitas elektron adalah energi yang terlibat dalam penambahan satu elektron pada suatu atom dengan wujud gas. Nilai afinitas elektron dapat bernilai positif ataupun negatif.

- Afinitas elektron bernilai positif bila selama proses penambahan satu elektron menyerap energi.
- Afinitas elektron bernilai negatif bila selama proses penambahan satu elektron melepaskan energi.

1																	18			
1	H -72.8																		He 0.0	
2	Li -59.6	Be 2.0													B -27.8	C -131.8	N 4.0	O -141.8	F -168.2	Ne 0.0
3	Na -52.9	Mg 1.0												Al -41.8	Si -135.1	P -72.0	S -200.4	Cl -349.4	Ar 0.0	
4	K -48.4	Ca -2.4	Sc -16	Ti -8	V -51	Cr -65.2	Mn 0.0	Fe -91	Co -64.3	Ni -115.7	Cu -110.2	Zn 0.0	Ga -40	Ge -119.5	As -78	Se -195.9	Br -124.5	Kr 0.0		
5	Rb -46.9	Sr -5.0	Y -30	Zr -91	Nb -36	Mo -72.1	Tc 0.0	Ru -82.2	Rh -63.2	Pd -94.2	Ag -125.6	Cd 0.0	In -30	Sn -107.3	Sb -101.3	Te -196.2	I -295.2	Xe 0.0		
6	Cs -45.5	Ba -14.0	La -45	Hf 0.0	Ta -31	W -79	Re -20	Os -834.2	Ir -590.5	Pt -220.2	Au -222.7	Hg 0.0	Tl -57	Pb -36	Bi -93.9	Po -100	At -220	Rn 0.0		
7	Fr	Ra	Ac	Rf	Db	Sg	Bh	Hs	Mt	Ds	Rg	Uub	Uut	Uuq	Uup					
Lanthanides																				
8			Ce	Pr	Nd	Pm	Sm	Eu	Gd	Tb	Dy	Ho	Er	Tm	Yb	Lu				
Actinides																				
9			Th	Pa	U	Np	Pu	Am	Cm	Bk	Cf	Es	Fm	Md	No	Lr				

Perhatikan tabel periodik unsur di atas! perhatikan warna tabel unsur dalam satu golongan dari atas ke bawah!

Bagaimana warna tabel unsur yang kalian lihat dari atas ke bawah?

- Warna tabel unsur pada satu golongan dari atas ke bawah secara umum semakin

Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

- Jari-jari atom dari atas ke bawah semakin sehingga jarak antara inti dengan kulit terluar menjadi semakin
- Hal ini menyebabkan gaya tarik antara inti atom dengan elektron pada kulit terluar semakin
- Gaya tarik inti atom yang akan menyebabkan atom tersebut menarik elektron dari luar, karena inti atom tidak bisa mengimbangi gaya tolak elektron apabila ada satu elektron lagi yang masuk ke dalam atom tersebut
- Energi yang digunakan untuk menarik elektron tersebut menjadi lebih sehingga harga afinitas elektron (kemampuan untuk menarik elektron dari suatu atom dalam keadaan gas bernilai lebih)
- Dengan nilai afinitas elektron yang lebih atom tersebut cenderung untuk melepas daripada menarik elektron

Kesimpulan:

Unsur-unsur dalam satu golongan (dari atas ke bawah) memiliki afinitas elektron yang semakin

Perhatikan tabel periodik unsur di atas! perhatikan warna tabel unsur dalam satu periode dari kiri ke kanan!

Bagaimana warna tabel unsur yang kalian lihat dari kiri ke kanan?

- Warna tabel unsur pada satu periode dari kiri ke kanan semakin

Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

- Dari kiri ke kanan, nomor atomnya semakin sehingga jumlah protonnya semakin dan muatan intinya menjadi semakin
- Muatan inti yang kuat menyebabkan gaya tarik antara inti dengan elektron terluar menjadi semakin dan gaya tolak antar elektron lemah.
- Energi yang digunakan untuk menarik elektron tersebut menjadi lebih sehingga harga afinitas elektron (kemampuan untuk menarik elektron dari suatu atom dalam keadaan gas bernilai)

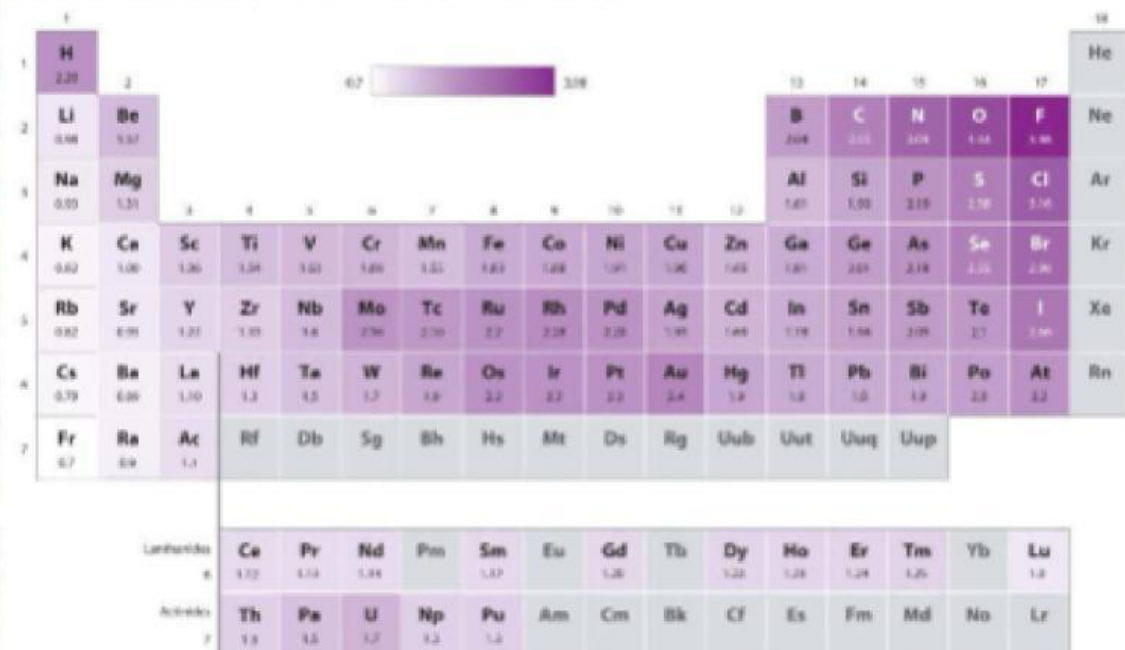
- Dengan nilai afinitas elektron yang lebih atom tersebut cenderung untuk menarik daripada melepas elektron

Kesimpulan:

Unsur-unsur dalam satu periode (dari kiri ke kanan) memiliki afinitas elektron yang semakin

4. KEELEKTRONEGATIFAN

Keelektonegatifan adalah bilangan yang mendeskripsikan kemampuan suatu atom untuk menarik elektron ke pihaknya dalam pembentukan suatu ikatan.



Perhatikan tabel periodik unsur di atas! perhatikan warna tabel unsur dalam satu golongan dari atas ke bawah!

Bagaimana warna tabel unsur yang kalian lihat dari atas ke bawah?

- Warna tabel unsur pada satu golongan dari atas ke bawah semakin

Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

- Jari-jari atom dari atas ke bawah semakin sehingga jarak antara inti dengan kulit terluar menjadi semakin
- Hal ini menyebabkan gaya tarik antara inti atom dengan elektron pada kulit terluar semakin
- Jarak tersebut menyebabkan elektron pada kulit terluar semakin lepas
- Artinya, energi yang dibutuhkan untuk melepaskan elektron menjadi semakin

- Energi ionisasinya semakin dan afinitas elektronnya semakin positif
- Unsur-unsurnya cenderung menjadi semakin melepas elektron

Kesimpulan:

Unsur-unsur dalam satu golongan (dari atas ke bawah) memiliki keelektronegatifan yang semakin



Perhatikan tabel periodik unsur di atas! perhatikan warna tabel unsur dalam satu periode dari kiri ke kanan!

Bagaimana warna tabel unsur yang kalian lihat dari kiri ke kanan?

- Warna tabel unsur pada satu periode dari kiri ke kanan semakin

Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

- Dari kiri ke kanan, nomor atomnya semakin , sehingga jumlah protonnya semakin dan muatan intinya menjadi semakin
- Muatan inti yang kuat menyebabkan gaya tarik antara inti dengan elektron valensi menjadi semakin kuat, sehingga elektron valensi menjadi semakin dilepas
- Maka, energi yang dibutuhkan untuk melepas elektron valensi tersebut semakin
- Energi ionisasinya semakin dan afinitas elektronnya semakin negatif
- Unsur-unsurnya cenderung menjadi semakin melepas elektron

Kesimpulan:

Unsur-unsur dalam satu periode (dari kiri ke kanan) memiliki keelektronegatifan yang semakin